

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan. Menurut UU No. 20 tahun 2003 yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.

Untuk itu, sangat penting melakukan upaya meningkatkan sistem pendidikan. Maka dibentuklah sistem pendidikan yang memiliki konsep tidak hanya mengutamakan penilaian keberhasilan akademik, namun juga penilaian keberhasilan seorang guru mendidik peserta didik tersebut. Dalam pengaplikasian sistem pendidikan karakter ini, pendidik (guru) menjadi pusat dan yang paling utama mengambil peran. Pendidik tidak hanya sekedar memberi materi ilmu pengetahuan tetapi juga dituntut mendidik secara profesional. Guru yang profesional adalah guru yang menginspirasi, menjadi teladan, dan dihormati peserta didik. Guru yang profesional adalah guru yang mampu memberi manfaat dan pengaruh positif dalam lingkungan sekolah, masyarakat, dan negara

Perkembangan dan perubahan pendidikan yang semakin maju menuntut lembaga pendidikan formal atau sekolah dapat membina dan mempersiapkan sumber daya manusia lebih baik lagi dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru. Lembaga pendidikan formal khususnya yang diselenggarakan di sekolah bertujuan untuk mengarahkan perubahan dan kepribadian dalam diri siswa. Oleh karena itu, lembaga pendidikan formal merupakan subsistem pendidikan nasional yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia dalam meningkatkan pembangunan nasional.

Seorang guru dituntut untuk mengembangkan kemampuan dirinya dengan pengetahuan, keterampilan dan keahlian agar tidak tergilas oleh perkembangan pendidikan yang semakin maju. Proses pendidikan adalah mempelajari situasi pendidikan dengan fokus utama interaksi pendidikan, yaitu interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang berlangsung dalam lingkungan belajar. Pendidikan selain merupakan prosedur juga merupakan lingkungan yang menjadi tempat terlibatnya individu yang saling berinteraksi. Hal itu yang menyebabkan seorang guru dituntut lebih kreatif mengembangkan potensi dalam dirinya untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan berkualitas.

Menjadi seorang guru yang profesional harus mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran, sehingga ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran

tersebut semakin meningkat. Keberhasilan mengajar tergantung pada bagaimana proses pembelajaran itu terjadi (Azizah.2019).

Model Pembelajaran merupakan suatu pola atau kerangka yang dijadikan sebagai suatu pedoman dalam proses pembelajaran. Seorang guru harus mampu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang diminati siswa. Salah satu model pembelajaran yang digunakan di SMK Negeri 1 Patumbak adalah Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*PjBL*).

Model pembelajaran Pjbl merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan suatu proyek dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran Pjbl ini dinilai mampu meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini sesuai dengan standar proses pendidikan pada kurikulum 2013 (dalam Permendikbud 65 Tahun 2013) yang menyatakan bahwa:

untuk mendorong kemampuan siswa menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis proyek (*project based learning*).

Pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek ini dilakukan secara kolaboratif, inovatif, dan unik yang berhubungan dengan kehidupan siswa, serta target utamanya adalah untuk menghasilkan produk yang nyata. (Made Wirasama.2014). Model pembelajaran ini lebih jauh dipandang sebagai sebuah model pembelajaran yang sangat baik digunakan untuk mengembangkan percaya diri, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah dan membiasakan warga belajar menggunakan kemampuan berpikir tinggi. (Abidin, 2007:107).

Seorang guru yang professional juga harus mampu memberikan motivasi belajar yang positif kepada siswa. Motivasi belajar yang diberikan oleh guru merupakan satu dari beberapa faktor yang mendukung munculnya kesadaran siswa untuk aktif ikut serta dalam proses pembelajaran. Dengan diterapkannya model pembelajaran project based learning dan didorong dengan pemberian motivasi belajar oleh guru akan meningkatkan minat belajar siswa.

Minat belajar siswa sangat dipengaruhi oleh cara mengajar yang digunakan guru. Minat ialah kesenangan maupun sebuah kegemaran akan sesuatu hal. Minat itu merupakan aspek kewajiban, minat tersebut bukanlah sebuah aspek yang bersifat bawaan, akan tetapi minat merupakan sebuah keadaan yang terwujud setelah terpengaruh dengan lingkungannya. (Zebua & Harefa, 2022).

Menurut Huda (2017) minat atau interest adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat merupakan salah satu faktor pendukung yang memberikan stimulus kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Berdasarkan hasil observasi langsung secara partisipatif, bahwa model pembelajaran yang selama ini diterapkan sudah menggunakan model pembelajaran project based learning dan juga sudah adanya sebagian besar guru memberikan motivasi belajar terlebih dahulu sebelum proses belajar mengajar dimulai. Pada kesempatan ini, peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk

skripsi terhadap model pembelajaran yang telah diterapkan di SMK Negeri 1 Patumbak ini, yaitu Model Pembelajaran Project Based Learning pada mata pelajaran Sarana Prasarana di kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak.

Namun, peneliti melihat masih terdapat beberapa siswa yang minatnya tergolong rendah. Rendahnya minat belajar siswa dapat dilihat juga pada saat proses kegiatan belajar mengajar, beberapa siswa ada yang tidak memperhatikan, mengobrol, tidur-tiduran, sering telat masuk kelas dan tidak mengerjakan tugas. Dalam observasi awal ini persentase yang didapat dari peserta didik yang memiliki keinginan belajar secara sungguh-sungguh hanya sekitar 15 anak dari total keseluruhan 36 - 38 peserta didik di masing-masing kelasnya. Sisanya siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, mengantuk didalam kelas, mengobrol dengan teman, izin keluar kelas, ke toilet atau alasan membeli alat tulis di jam pelajaran. Hal tersebut sangat mengganggu proses belajar mengajar (Amelia, 2015).

Atas dasar pemikiran inilah yang menggugah perhatian peneliti untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul: “Pengaruh Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Patumbak Tahun Ajaran 2022/2023”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Patumbak?
2. Apakah model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan minat belajar siswa?
3. Apakah motivasi belajar yang diberikan sebelum memulai pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa?

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, dapat dilihat bahwa banyak hal yang menjadi penyebab menurunnya minat belajar siswa. Namun peneliti memberi batasan terhadap ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan dengan membatasi permasalahan pada pengaruh model pembelajaran project based learning dan motivasi belajar terhadap minat belajar siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak pada mata pelajaran otomatisasi tata kelola perkantoran bagian sarana prasara tahun ajaran 2022/2023 saja.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- Apakah penerapan model pembelajaran project based learning akan meningkatkan minat belajar siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak tahun ajaran 2022/2023?”
- Apakah penerapan motivasi belajar akan meningkatkan minat belajar siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak tahun ajaran 2022/2023?”
- Apakah penerapan model pembelajaran project based learning dan adanya motivasi belajar akan meningkatkan minat belajar siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak tahun ajaran 2022/2023?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap minat belajar siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak tahun ajaran 2022/2023.
- untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap minat belajar siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak tahun ajaran 2022/2023.
- untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran project based learning dan motivasi belajar terhadap minat belajar siswa kelas XI OTKP SMK Negeri 1 Patumbak tahun ajaran 2022/2023.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan kepada pembaca atau peneliti berikutnya untuk mengembangkan kreatifitas guru dalam menarik minat siswa untuk belajar dengan menerapkan model pembelajaran project based learning dan memberi motivasi belajar kepada siswa tersebut.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru dalam memilih dan mengembangkan kreatifitas untuk menerapkan model pembelajaran project based learning dan memberi motivasi kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa tersebut.

#### b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memacu minat siswa dalam proses pembelajaran.

#### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran dilingkungan sekolah.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengetahuan kepada peneliti untuk mengetahui gambaran kuantitatif seberapa besar pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning dan motivasi belajar terhadap minat belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Patumbak tahun ajaran 2022/2023

